

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : FARAH SALSABILA
Desa Penempatan : DESA SUMUR
Kecamatan Penempatan : KECAMATAN BRANGSONG
Kabupaten Penempatan : KABUPATEN KENDAL

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami masih diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir kegiatan program pengembangan kepedulian dan kepeloporan pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah 2024 penempatana di Desa Sumur, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal.

Laporan ini disusun guna melaporkan jalannya pelaksanaan program PKKP 2024 di Desa Sumur sehingga bisa diketahui dengan pasti kegiatan program PKKP yang sudah terlaksana. Bantuan dari banyak pihak tentu sangat berarti, sehingga kami tak segan untuk selalu berterima kasih kepada:

1. Bapak Mujari selaku Kepala Desa Sumur beserta seluruh perangkat dan Lembaga Desa Sumur;
2. Ibu Retno Kurniawati, S.T., M.Si selaku Pembimbing PKKP dari Disporapar Kab.Kendal
3. Bapak Achmad Ircham Chalid, S.STP, M.H selaku Kepala Disporapar Kab. Kendal beserta seluruh jajarannya;
4. Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M selaku Mentor PKKP Kab. Kendal
5. Rekan satu tim PKKP Disporapar Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024 penempatan Kabupaten Kendal;
6. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Angkatan XV Tahun 2024.

Program-program yang direncanakan berikut penyusun laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya sangat berterima kasih apabila terdapat kritikan maupun saran yang dapat menjadi masukan agar menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan.

Kendal, 17 Desember 2024

Peserta PKKP 2024

FARAH SALSABILA, S.T.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : FARAH SALSABILA, S.T.
Desa Penempatan : DESA SUMUR
Kecamatan Penempatan : KECAMATAN BRANGSONG
Kabupaten Penempatan : KABUPATEN KENDAL

Kendal, 17 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sumur

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mujari

FARAH SALSABILA, S.T

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kab. Kendal

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Retno Kurniawati, S.T., M.Si
NIP 19810104 200501 2 010

Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M
NIP 19871122 201903 1 006

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Ray F R Azis, S.IP, M.Si
NIP 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN	3
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET PROGRAM LANJUTAN PKKP.....	4
3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur	4
3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur	4
IV. KESIMPULAN	4
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	5

I. PENDAHULUAN

Geografis, Wilayah Desa Sumur

Wilayah Desa Sumur terletak di wilayah Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal yang merupakan daerah dataran rendah memiliki luas wilayah sebesar +-234.544 HA. Terdiri dari 8 Dusun yakni Dusun Gebanganom 1, Dusun Gebanganom 2, Dusun Losari, Dusun Gandeng, Dusun Krajan, Dusun Tegalsari, Dusun Karang Sari, dan Dusun Plososari. Wilayah Desa Sumur Sebagian besar merupakan area persawahan dan perkebunan. Secara administratif Desa Sumur mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Blorok, Kec. Brangsong

Sebelah Timur : Desa Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan

Sebelah Selatan : Desa Kedungsuren, Kec. Brangsong

Sebelah Barat : Desa Penjalin, Kec. Brangsong

Terletak di Kecamatan Brangsong, Wilayah Desa Sumur terdiri dari dataran rendah. Jarak Desa Sumur ke ibukota kecamatan sejauh 5 km yang dapat ditempuh oleh kendaraan bermotor selama 14 menit. Sedangkan jarak ke pusat pemerintahan kota dan ibukota kabupaten sepanjang 10 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 18 menit. Dari ibukota Provinsi Jawa Tengah sejauh 27 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 56 menit dengan tol dan 1 jam 5 menit tanpa tol.

Keadaan Demografi Desa Sumur

Pada tahun 2022 berdasarkan data tingkat pengembangan desa dan kelurahan jumlah penduduk Desa Sumur yaitu 5190 jiwa. Pada tahun 2023 meningkat menjadi 5.490 jiwa. Jumlah kepala keluarga yang ada kisaran 1726 KK dengan rincian 2.774 jiwa berjenis kelamin Laki-laki dan 2.716 jiwa berjenis kelamin Perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.294 adalah pemuda.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Sumur

	Jumlah
Laki-laki	2.774
Perempuan	2.716

Potensi Desa Sumur

Desa Sumur lebih banyak ke sektor pertaniannya maka dari itu mayoritas. Desa Sumur merupakan desa yang terletak di dataran rendah dan memiliki beragam potensi dari segi hasil bumi, sumber daya manusia, dan juga UMKM. Desa Sumur memiliki sebuah Puskesmas Pembantu, Sendang dan Hasil olahan hasil bumi (singkong).

Selain di sektor ekonomi, Desa Sumur juga memiliki potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Mayoritas para pelaku UMKM di Desa Sumur mengolah hasil bumi yaitu singkong menjadi tape. Meskipun banyak yang memproduksi makanan tersebut para pelaku usaha sedikit kesulitan dalam hal memasarkan produk mereka. Dengan potensi desa yang melimpah seharusnya bisa dimanfaatkan menjadi lebih baik lagi sehingga bisa tercipta lapangan usaha di Desa Sumur.

Selama bertugas sebagai peserta PKKP saya sebagai sarjana teknik yang memiliki latar belakang yang mudah beradaptasi dengan siapapun. Pengalaman usaha yang saya memiliki yaitu dibidang kuliner dan fashion untuk mengembangkan sektor UMKM dan juga sektor pemuda mulai dari hal yang paling dasar terlebih dahulu.



Gambar 1.1 Potensi Desa Sumur

Olahan Hasil Bumi (Tape Singkong)

II. HASIL KEGIATAN

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bagian Entrepreneur, saat bertugas sebagai peserta PKKP 2024 di Desa Sumur, Kec. Brangsong, Kab. Kendal selama satu bulan ini kami sudah menentukan untuk melakukan pendampingan terhadap pengolahan Tape Singkong. Mulai dari uji coba produk dan rencana branding serta pemasaran. Kami juga senantiasa mengupdate packaging/pengemasan agar produk dapat dipasarkan lebih luas. Kami melakukan rencana pembukuan/administrasi pada pelaku usaha kemudian pemasaran produk dalam skala kecil dengan system Pre Order dan mengikuti event-event lokal. Hal tersebut yang nantinya menjadi dasar kami dalam mengembangkan olahan produk singkong di Desa Sumur.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dalam program PKKP di Desa Getas, Singorojo, Kabupaten Kendal, berjalan dengan penuh semarak. Salah satu acara unggulan adalah Festival Seni Budaya Jatilan yang diadakan sebagai bentuk apresiasi terhadap kearifan lokal dan budaya tradisional masyarakat. Acara ini sekaligus menjadi momen perpisahan program PKKP yang telah berlangsung selama beberapa waktu. Kehadiran Kepala Bidang Kepemudaan Disporapar Kabupaten Kendal, Ibu Retno memberikan dukungan serta apresiasi terhadap upaya pemajuan seni budaya dan pengembangan potensi desa yang dilakukan dalam program ini.

Selain Festival Seni Budaya Jatilan, kami juga melaksanakan pembuatan video profil untuk desa wisata Tubing Genting, yang juga berlokasi di Desa Getas. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan keindahan alam dan potensi wisata yang ada, sehingga dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Melalui video ini, diharapkan potensi wisata Tubing Genting dapat dikenal lebih luas dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat desa.

Seluruh rangkaian kegiatan ini menggambarkan komitmen kami untuk mendukung pengembangan potensi desa serta melestarikan budaya lokal. Dukungan dari berbagai pihak sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan ini. Harapannya, semangat yang telah terbangun selama program ini akan terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi Desa Getas di masa mendatang.

III. TARGET PROGRAM LANJUTAN PKKP

3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur

- Diverifikasi usaha optimum dijalankan;
- Mulai membangun system bisnis dan pengembangan jaringan;
- Pasar usaha awal sudah optimum;
- Mulai memiliki SDM pendukung minimum 1 orang;
- Administrasi keuangan berjalan sudah rapi;
- Mampu menunjukkan omset real time.

3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur

- Anggota kelompok aktif dan rutin produksi /melayani jasa;
- Diverifikasi produk sudah dimulai;
- Administrasi kelompok sudah optimum;
- Bagi hasil sudah rutin dengan omset meningkat

IV. KESIMPULAN

Pada bulan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dalam program PKKP di Desa Getas, Singorojo, Kabupaten Kendal, berjalan dengan penuh semarak. Salah satu acara unggulan adalah Festival Seni Budaya Jatilan yang diadakan sebagai bentuk apresiasi terhadap kearifan lokal dan budaya tradisional masyarakat. Acara ini sekaligus menjadi momen perpisahan program PKKP yang telah berlangsung selama beberapa waktu. Kehadiran Kepala Bidang Kepemudaan Disporapar Kabupaten Kendal, Ibu Retno memberikan dukungan serta apresiasi terhadap upaya pemajuan seni budaya dan pengembangan potensi desa yang dilakukan dalam program ini.

Selain Festival Seni Budaya Jatilan, kami juga melaksanakan pembuatan video profil untuk desa wisata Tubing Genting, yang juga berlokasi di Desa Getas. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan keindahan alam dan potensi wisata yang ada, sehingga dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara. Melalui video ini, diharapkan potensi wisata Tubing Genting dapat dikenal lebih luas dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat desa.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kegiatan Pembuatan Video Profile untuk Desa Wisata Tubing Genting di Desa Getas, Singorojo.



Acara Festival Seni Budaya Jatilan bersama Disporapar Kab. Kendal di Desa Getas, Singorojo